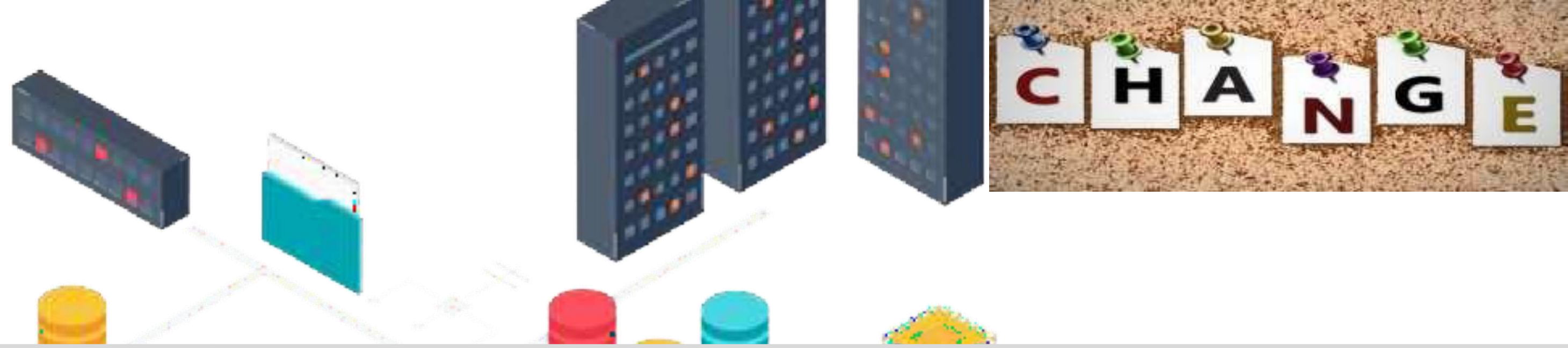
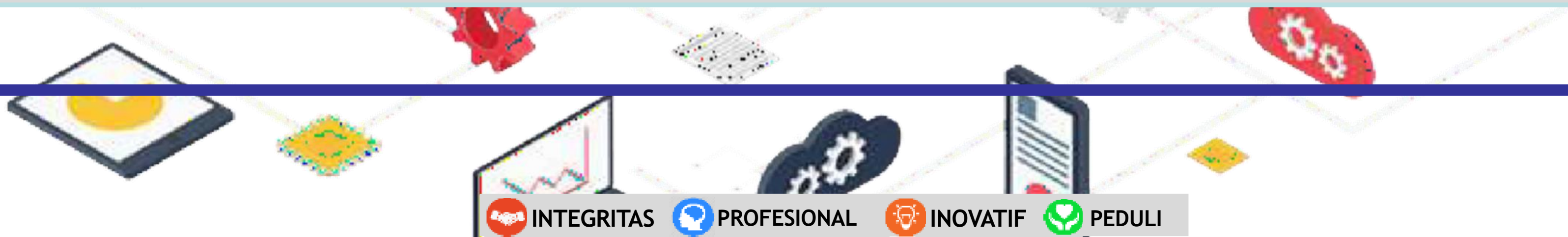




KONSEP PROYEK PERUBAHAN

Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (PKN II)
ANGKATAN V - BPSDM PROVINSI SUMSEL
PENGAMPU (DRA. SUGIASTUTI, S.S.,M.M.)

Pusat Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan dan Manajerial Aparatur Sipil Negara
Lembaga Administrasi Negara-BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN Palembang, MEI 2026



**TAK KENAL
MAKA TAK
SAYANG**



KENALAN YUUUKKKKK

- By. Dra. Sugiastuti, S.S.,M.M.
- Widyaiswara Ahli Utama
- Pembina Utama , IV/e
- Email. sugiastuti63@gmail.com
- IG Sugiastuti63
- Youtube SugiastutiSugiastuti

REFERENSI:
TIM AGENDA IV





AGENDA PEMBELAJARAN

Mata Pelatihan Inti (4/4)

Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Strategis

Membekali peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan kapasitas kepemimpinan strategis melalui pengalaman mengidentifikasi keunggulan kompetitif (competitive advantages) atau *best practices* dan/atau advokasi kepemimpinan dan aplikasinya dalam proyek perubahan.

Mata Pelatihan:

1. Visitasi Agenda
2. Visitasi Kepemimpinan Nasional
3. *Policy Brief*
4. Proyek Perubahan

APA & MENGAPA KEPEMIMPINAN STRATEGIS?

Menurut Ireland dan Hitt (2005):

Strategic leadership is the ability to anticipate, envision, maintain flexibility, think strategically, and work with others to initiate changes that will create a viable future for the organization.

Artinya, kepemimpinan strategis adalah kemampuan untuk melihat jauh ke depan (visioner), berpikir sistemik, dan memimpin organisasi melalui perubahan besar untuk mencapai tujuan jangka panjang.

"Achieving and Maintaining Strategic Competitiveness in the 21st Century: The Role of Strategic Leadership" by R.Duane Ireland & Michael A.Hitt

Karakteristik Utama Kepemimpinan Strategis

1. **Berorientasi Masa Depan**
 - Mampu memprediksi tren, tantangan, dan peluang jangka panjang.
2. **Berpikir Sistemik dan Adaptif**
 - Tidak hanya melihat bagian, tetapi hubungan antar bagian dalam sistem organisasi dan lingkungannya.
3. **Visi dan Arah yang Jelas**
 - Menentukan visi strategis dan mengkomunikasikannya secara meyakinkan kepada semua pemangku kepentingan.
4. **Kemampuan Mengelola Perubahan**
 - Mengelola proses transisi, resistensi, dan memastikan transformasi berjalan efektif.
5. **Pengambilan Keputusan Berbasis Data dan Nilai**
 - Mampu menganalisis informasi secara kritis, mempertimbangkan risiko, dan membuat keputusan bernilai jangka panjang.
6. **Membangun Budaya Organisasi yang Inovatif dan Kolaboratif**
 - Memberdayakan individu dan tim.

❖ Membekali Peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan kapasitas kepemimpinan strategis melalui pengalaman mengidentifikasi keunggulan kompetitif (competitive advantages) atau best practices dan/atau advokasi kepemimpinan dan aplikasinya dalam proyek perubahan.

❖ Mata Pelatihan meliputi:

- ❖ a) Visitasi;
- ❖ b) Visitasi Kepemimpinan Nasional;
- ❖ c) Policy Brief; dan

❖ **d) PROYEK PERUBAHAN**

Seluruh kegiatan pembelajaran tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda Aktualisasi Kepemimpinan Strategis

PROYEK PERUBAHAN:

adalah
kumpulan ide/gagasan
yang harus dikawal/
diimplementasikan
sehingga menjadi
inovasi.

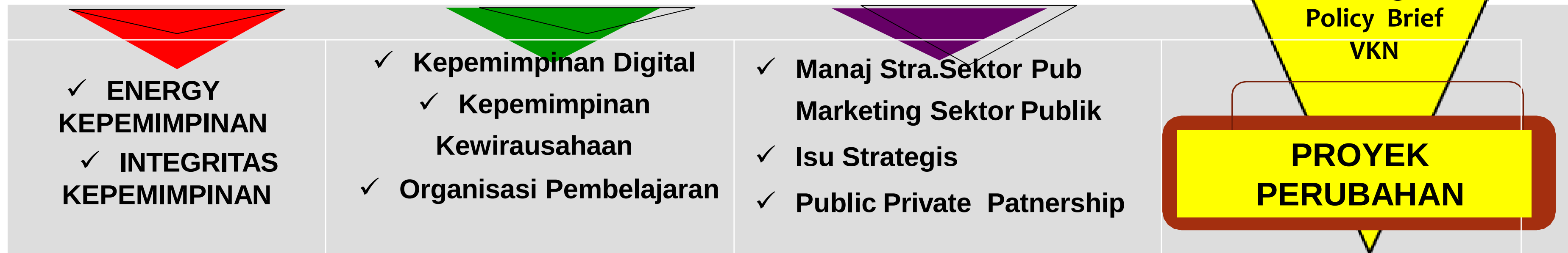
SUBSTANSI MATA PELATIHAN PKN II-SMART GOVERNANCE

	Kelompok Mata Pelatihan		
	Mata Pelatihan Inti	Mata Pelatihan Dasar (9 JP)	Mata Pelatihan Pilihan
Mata Pelatihan	1. Agenda Mengelola Diri; 2. Agenda Kepemimpinan Strategis; 3. Agenda Manajemen Strategis; dan 4. Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Strategis.	1. Digital skill dalam pembuatan kebijakan 2. <i>Self Resilience</i> 3. Mengelola Hubungan Lintas Generasi	1. Manajemen Pemerintah/Manajemen Pemerintah Daerah (KEMENDAGRI) 2. Anti Korupsi (KPK) 3. Barjas (LKPP) 4. UU Cipta Kerja (KEMENKO) 5. HAM (KEMENKUMHAM) 6. Pemeriksaan Keuangan (BPK) 7. Anti Narkoba (BNN) 8. Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) 9. Pertumbuhan Ekonomi Hijau (GGGI) 10. Mata Pelatihan lain yang relevan
Strategi pembelajaran	1. <i>E Learning: Self Learning</i> dan <i>Collaborative Learning</i> 2. Klasikal	<i>Self Learning (Mandatory)</i>	<i>Self Learning (Pilihan)</i>

I. Pemahaman sistem penyelenggaraan (PERANAN AGENDA)



II. Pemahaman/pendalaman substansi agenda/mata pelatihan



DESKRIPSI SINGKAT PROYEK PERUBAHAN

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan Konsep Proyek Perubahan, Penyusunan Proyek Perubahan, Seminar Rancangan Proyek Perubahan, Seminar Implementasi Proyek Perubahan dan Diseminasi Proyek Perubahan.

KEPKA LAN No 1 Tahun 2023 TENTANG KURIKULUM PELATIHAN
STRUKTURAL KEPEMIMPINAN

Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Strategis

TUJUAN PROYEK PERUBAHAN

- memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk **membuktikan kompetensi manajerial dan kepemimpinannya** dalam merancang dan menetapkan strategi perubahan melalui penyusunan gagasan perubahan pada organisasinya dan mendemonstrasikan hasil belajar yang telah diperoleh selama pelatihan ke dalam praktek penyelesaian isu stratejik atau permasalahan dan solusi yang dituangkan ke dalam proyek perubahannya.”





INDIKATOR HASIL BELAJAR

03

Setelah pembelajaran peserta dapat:

Menjelaskan Konsep Proyek Perubahan

01 Menyusun Rancangan Perubahan

02 Menyajikan rancangan proyek perubahan

03 Mengimplementasikan rancangan proper

04 Menyusun laporan hasil implementasi proper

05 Menyajikan hasil implementasi proper



INTEGRITAS



PROFESIONAL



INOVATIF



PEDULI

1. **Konsep Pembelajaran Aktualisasi Kepemimpinan Strategis Dalam Bentuk Rancangan Proyek Perubahan;**
2. **Merancang Aktualisasi Kepemimpinan Strategis Dalam Bentuk Rancangan Proyek Perubahan;**
3. **Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan;**
4. **Seminar Rancangan Proyek Perubahan;**
5. **Pembekalan Implementasi Proyek Perubahan;**
6. **Implementasi Aktualisasi Proyek Perubahan;**
7. **Pembimbingan Pelaksanaan Proyek Perubahan;**
8. **Seminar Proyek Perubahan; Dan**
9. **Berbagi Pengalaman Memimpin Aktualisasi Kepemimpinan Strategis.**



PENGALAMAN BELAJAR PKN II UNTUK MENGHASILKAN PROYEK PERUBAHAN



- ❖ Melalui serangkaian pengalaman belajar
Mensintesisakan materi-materi pelatihan PKN II
- ❖ Mendapatkan bimbingan, sampai pada menulis
kertas kerja secara mandiri
- ❖ Di akhir pembelajaran, peserta menunjukkan
kompetensinya mengelola serta memimpin
implementasi proyek perubahan di instansinya
- ❖ Menyusun Laporan Proyek Perubahan

MUATAN PROYEK PERUBAHAN

BAGI PESERTA YANG SUDAH DUDUK

- Peserta memilih proyek perubahan sesuai dengan tugas dan wewenang pada unit organisasi saat ini

BAGI PESERTA YANG BELUM DUDUK

- Peserta dapat memilih proyek perubahan pada unit kerja JPT Pratama baik di atasnya langsung maupun bukan di atasnya langsung

- ❖ Proyek Perubahan harus betul-betul merupakan **ide terobosan dari peserta**, bukan dari orang lain;
- ❖ Proyek Perubahan merupakan hasil proses diagnosis pada unit kerja organisasi yang dipilih yang dilakukan pada saat ini (**isu harus up-to-date**);
- ❖ Proyek Perubahan harus mendapat **dukungan penuh baik oleh atasan langsung maupun institusi**;
- ❖ Proyek Perubahan harus dapat **meningkatkan kinerja organisasi menuju organisasi adaptif**;
- ❖ Harus ***Feasible, Implementable***, dan bermanfaat atau memberi keuntungan terhadap organisasi;
- ❖ Menunjukkan ***Branding***



KRITERIA

TEROBOSAN YANG INOVATIF



- ❖ Ada tidaknya dampak positif atau kemanfaatan dari suatu inisiatif perubahan
- ❖ Mampu tidaknya inisiasi perubahan memberi Solusi terhadap masalah yang ada
- ❖ Berkesinambungan (tidak tergantung pada inisiator/konseptornya) dan bisa direplikasikan
- ❖ Memiliki kompatibilitas dengan system diluar dirinya, tidak membentur/melanggar system yang telah ada

PROYEK PERUBAHAN



Merupakan upaya mengaktualisasikan materi pembelajaran dalam bentuk program proyek perubahan inovatif atau solusi terhadap permasalahan kritis yang dilaksanakan pada lingkup instansi dan **berdampak secara nasional**.



Produk Individual peserta, yang disusun selama masa *on campus* dan *off campus*.



Memerlukan kolaborasi antara peserta, *coach*, dan *mentor*.



Diuji melalui:

1. Seminar Rancangan Proyek Perubahan
2. Seminar Implementasi Proyek Perubahan



Keberlanjutan dan kebermanfaatan proyek perubahan pasca pelatihan tetap dipantau.

PROYEK PERUBAHAN

- ☐ Proyek Perubahan harus betul-betul merupakan ide terobosan dari peserta, bukan dari orang lain;
- ☐ Proyek Perubahan merupakan hasil proses diagnosis pada unit kerja organisasi yang dipilih yang dilakukan pada saat ini (isu harus *up-to-date*);
- ☐ Proyek Perubahan harus mendapat dukungan penuh baik oleh atasan langsung maupun institusi;
- ☐ Proyek Perubahan harus dapat meningkatkan kinerja organisasi menuju organisasi adaptif;
- ☐ Harus Feasible, *Implementable*, Bermanfaat atau memberi keuntungan terhadap organisasi; dan
- ☐ Menunjukkan *Branding*



INTEGRITAS



PROFESIONAL



INOVATIF



PEDULI

PKN II – Penjelasan Proyek Perubahan

Hal: 30



Untuk memastikan keterkaitan
antara Proyek Perubahan dengan
Tema/ Sub Tema, bisa
digambarkan dalam *mind map*

TEMA : Nasional PKN Tk.II Angkatan V Tahun 2026

**Pengembangan Kepemimpinan Adaptif dalam
Mendukung Transformasi Tata Kelola Bangsa
Mewujudkan Resiliensi Nasional dan Daya Saing
Global.**

TEMA : PKN Tk.II Angkatan V Tahun 2026

**Kepemimpinan Adaptif
Dalam Mewujudkan Daya
Saing Global Sebagai Upaya
Menciptakan Ketahanan
Daerah Menuju Sumsel Maju
Terus Untuk Semua**



SUB TEMA

1. Transformasi Tata Kelola Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Nasional;
2. Kepemimpinan Yang Adaptif untuk Tata Kelola Destinasi Berkelanjutan dan Nilai Tambah Ekonomi Nasional;



ASTA CITA

PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

1

Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).

2

Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

3

Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.

4

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

5

Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.

6

Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

7

Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.

8

Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.



Prabowo Subianto
Presiden Republik Indonesia



Gibran Rakabuming Raka
Wakil Presiden Republik Indonesia

Asta Cita yang terdiri dari:

- 1) Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);
- 2) Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
- 3) Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur;
- 4) Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
- 5) Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
- 6) Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.
- 7) Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba;
- 8) Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan Makmur.

Program ini meliputi berbagai bidang. Di antaranya swasembada pangan, pemberantasan korupsi, pendidikan, layanan kesehatan, pemberantasan kemiskinan, hingga pelestarian seni dan budaya.

Berikut adalah daftar 17 Program Prioritas yang akan menjadi fokus utama Presiden Prabowo dalam membangun Indonesia:

1. Swasembada pangan, energi, dan air.
2. Pencegahan dan pemberantasan korupsi.
3. Penguatan pendidikan, sains dan teknologi, serta digitalisasi.
4. Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak perempuan anak, serta penyandang disabilitas.
5. Melanjutkan pemerataan ekonomi penguatan UMKM dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).
6. Menjamin rumah murah dan sanitasi untuk masyarakat desa dan rakyat yang membutuhkan.
7. Pemberantasan kemiskinan.
8. Menjamin pelestarian lingkungan hidup.
9. Menjamin ketersediaan pupuk, benih, dan pestisida langsung ke petani.
10. Jaminan tersedianya pelayanan kesehatan bagi seluruh rakyat: peningkatan BPJS kesehatan dan penyediaan obat untuk rakyat.
11. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasiskan sumber daya alam (SDA), termasuk maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi.
12. Reformasi politik, hukum, dan birokrasi.
13. Pencegahan dan pemberantasan narkoba.
14. Penyempurnaan sistem penerimaan negara.
15. Penguatan pertahanan dan keamanan negara dan pemeliharaan hubungan internasional yang kondusif.
16. Memastikan kerukunan antar umat beragama, kebebasan beribadah, dan perawatan rumah ibadah.
17. Pelestarian seni budaya peningkatan ekonomi kreatif dan peningkatan prestasi olahraga.

Delapan misi pemerintah tersebut secara spesifik tertuju pada 2 (dua) misi bagi perbaikan kinerja birokrasi ke depan yaitu dengan

1. Misi memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, penguatan peran perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas;
2. Misi memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba (Wisnubroto, 2024).

AREA PROYEK PERUBAHAN

BAGI PESERTA YANG SUDAH DUDUK

- Peserta memilih proyek perubahan sesuai dengan tugas dan wewenang pada unit organisasi saat ini



BAGI PESERTA YANG BELUM DUDUK

- Peserta dapat memilih proyek perubahan pada unit kerja JPT Pratama baik di atasnya langsung maupun bukan di atasnya langsung

Evaluasi Proyek Perubahan

No	Komponen	Klasikal	<i>Blended/Distance Learning</i>
1	Evaluasi Akademik	10%	15%
2	Evaluasi Pembelajaran Lapangan (STULA, VKN, <i>Benchmarking</i>)	20%	20%
3	Evaluasi Produk Aktualisasi Kepemimpinan	50%	50%
	Evaluasi Perencanaan Proyek Perubahan	20%	20%
	Evaluasi implementasi Proyek Perubahan	30%	30%
4	Evaluasi Sikap Perilaku	20%	15%

EVALUASI PROYEK PERUBAHAN

Seminar
RPP

20 %

1. Ketepatan Renc → Tuntutan Org. Adaptif
2. Terobosan Inovatif → Manfaat Org. Adaptif
3. Milestone
4. Rencana Strategi MSP
5. Rencana Strategi Bangkom

@ 4 %

Seminar
PP

30 %

1. Capaian Perubahan → Eviden : *bobot 7 %*
2. Peran Pemimpin → Memanfaatkan peluang & Sumber Daya : *bobot 6 %*
3. Implementasi Strategi MSP: *bobot 6 %*
4. Sustainability → Dukungan SH : *bobot 3 %*
5. Pemberdayaan LO : *bobot 5 %*
6. Kaitan Mapel Pilihan → Proper : *bobot 3 %*

EVALUASI PROYEK PERUBAHAN (50%)

Penilaian oleh Penguji/Narasumber

- ❖ Ketepatan Rencana Proyek Perubahan dengan Tuntutan Organisasi Adaptif(4 %)
- ❖ Terobosan Inovatif dan Cakupan Manfaat untuk Organisasi Adaptif (4 %)
- ❖ Tahapan Rencana Perubahan dan Ketepatan Strategi Organisasi (4 %)
- ❖ Rencana Strategi Marketing: Kejelasan Peta Stakeholders, Pemanfaatan Sumberdaya Organisasi, dan Strategi Marketing (4 %)
- ❖ Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Proyek Perubahan (4%)

Penilaian Oleh Coach & Mentor

- ❖ Penilaian Deskriptif Perencanaan Aktualisasi Kepemimpinan

Penilaian oleh Penguji/Narasumber

- ❖ Capaian Hasil Perubahan Terhadap Rencana Perubahan dan Manfaat Proyek Perubahan (7 %)
- ❖ Kepemimpinan Strategis (6 %)
- ❖ Implementasi Strategi Marketing dan Diseminasi (6 %)
- ❖ Keberlanjutan Proyek Perubahan (3%)
- ❖ Pemberdayaan Organisasi pembelajar: Pelaksanaan Strategis Pengembangan Kompetensi dalam Proyek Perubahan (5%)
- ❖ Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Proyek Perubahan (3%)

Penilaian Oleh Coach & Mentor

- ❖ Penilaian Deskriptif Implementasi Aktualisasi Kepemimpinan

**Perencanaan
Proyek
Perubahan
(20%)**



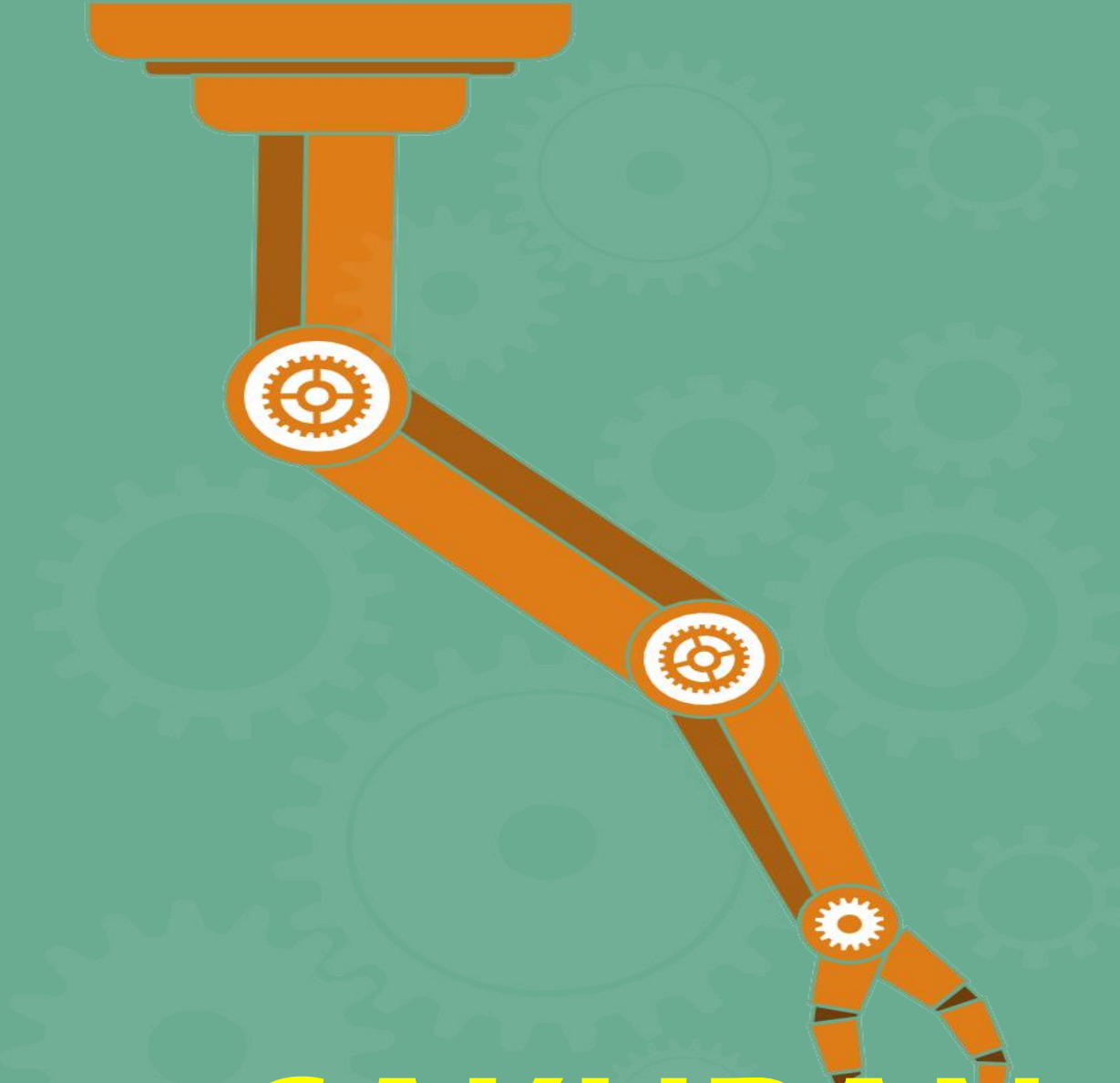
**Implementasi
Proyek
Perubahan
(30%)**

EVALUASI PERENCANAAN PROYEK PERUBAHAN (20%) OLEH PENGUJI..(1)

KOMPETENSI MANAJERIAL (PerMENPANRB 38/2017)	ASPEK	DESKRIPSI	BOBOT
Pengambilan keputusan, orientasi hasil, pelayanan publik	Ketepatan rencana proyek perubahan dengan tuntutan organisasi adaptif	Kemampuan melakukan analisis strategis untuk mendapatkan ketepatan hasil rancangan proyek perubahan dengan permasalahan untuk organisasi adaptif	4%
Pelayanan publik, mengelola perubahan	Terobosan inovatif dan cakupan manfaat untuk organisasi adaptif	Kemampuan untuk mengembangkan ide atau solusi kreatif yang mampu memecahkan permasalahan yang kompleks dengan mempertimbangkan risiko secara komprehensif dengan mengoptimalkan kolaborasi dengan stakeholders sehingga mendapatkan nilai tambah bagi organisasi.	4%
Orientasi hasil	Tahapan rencana perubahan dan ketepatan strategi organisasi	Kemampuan menyusun tahapan kegiatan secara tepat berdasarkan ide atau solusi kreatif untuk mengelola organisasi sektor publik.	4%

EVALUASI PERENCANAAN PROYEK PERUBAHAN (20%) OLEH PENGUJI...(2)

KOMPETENSI MANAJERIAL (PerMENPANRB 38/2017)	ASPEK	DESKRIPSI	BOBOT
Pengembangan diri dan orang lain, komunikasi	Rencana Strategi Marketing: Kejelasan peta <i>stakeholders</i> , pemanfaatan sumberdaya organisasi, dan strategi marketing	Kemampuan untuk menyusun strategi marketing yang tepat dengan mempertimbangkan peta <i>stakeholders</i> dan sumberdaya organisasi.	4%
Mengelola Perubahan, komunikasi, pengembangan diri dan orang lain, orientasi hasil	Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Proyek Perubahan	Kemampuan mengidentifikasi, menjelaskan dan memutuskan strategi pengembangan kompetensi yang dibutuhkan untuk adopsi proyek perubahan	4%



CAKUPAN PROYEK PERUBAHAN

Proyek Perubahan merupakan kegiatan pembelajaran dengan bimbingan **para coach** dan **mentor**; dan kolaborasi dengan **teamwork** yg ada di instansinya
dengan Lingkup Kegiatan

- 01 Mendiagnosis organisasi
- 02 Mengkomunikasikan permasalahan dengan stakeholder
- 03 Menyusun rancangan Proper dan membangun Tim
- 04 Menyajikan rancangan Proyek Perubahan
- 05 Melaksanakan Proyek Perubahan
- 06 Menyajikan hasil pelaksanaan seminar laboratorium kepemimpinan

Lingkup Kegiatan PROPER

01 Mendiagnosis organisasi

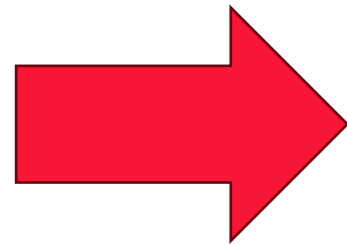
02 Mengkomunikasikan permasalahan dgn stakeholder

03 Menyusun rancangan Proper dan membangun Tim

04 Menyajikan rancangan ProPer

05 Melaksanakan Pro Perubahan

06 Menyajikan hasil pelaksanaan seminar laboratorium kepemimpinan



1. Diagnosa organisasi anda menggunakan tool terkait isu **kepemimpinan digital, organisasi pembelajar dan kepemimpinan kewirausahaan**
2. Hasil diagnosa Adalah 3 isu strategis terkait unit kerja Pimti (Pratama) di organisasi anda
3. Pilih 1 isu strategis yang akan menjadi fokus pembenahan.. Apa alasan pemilihan
3. Pertegas kondisi isu2 pilihan dengan penyajian evidence-nya
4. Presentasikan hasilnya

RIVIEW DIAGNOSA ORGANISASI

- LINK LMS:
- [Lms.eLearning.diklatsumsel.id](https://lms.eLearning.diklatsumsel.id)



- ➡ Dikumpulkan paling lambat pada Hari ini Pukul 23:59 WIB

Thank You

Keep on Learning

See You tomorrow

Saturday, May 16, 2026

